

**DAMPAK MIGRASI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA
BUNIHARA KECAMATAN ANYER**

Ardiyanti Safitri¹, Nia Sundari²

¹²UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹²231380045.ardiyanti@uinbanten.ac.id, 231380046.nia@uinbanten.ac.id

Nomor HP : ¹083162308067, Nomor HP : ²083142226709

ABSTRACT

Migration is a social phenomenon that occurs to individuals or groups who move from one place to another, usually to get better opportunities. Bunihara Village, Anyar District, Serang Regency is one of the villages where some people migrate for a better life because the job market in the village is very limited, so it is a motivating factor for its residents to migrate. But there are also other residents who migrate to Bunihara Village, Anyar District, Serang Regency with the aim of improving the quality of life for their families. This study aims to analyze the impact of migration on the welfare of the Bunihara Village community, Anyar District, Serang Regency. The research method used is a qualitative approach by conducting in-depth interviews with a number of migrants and local communities who are the target of the collected data being analyzed using the content analysis method by identifying patterns and findings related to the impact of migration on the welfare of the Bunihara Village community, Anyar District, Serang Regency. The results of the study indicate that migration can have a complex influence on the welfare of the Bunihara Village community, Anyar District, Serang Regency. On the one hand, migrants have helped to increase family income, improve access to education, and improve the quality of life. Many families who previously lived in limitations now have better changes. But on the other hand, there are also those who feel the decline in the number of workers in the village causing reduced local activities and changes in social structures. The loss of a young workforce has the potential to cause stagnation in village development. The conclusion of this study is that the impact of migration on the welfare of the community in Bunihara Village, Anyer District, Serang Regency cannot be viewed in one dimension. A more comprehensive approach is needed in managing migration and minimizing its negative impacts. It is important to involve all stakeholders in formulating sustainable policies such as local communities or migrants themselves.

Keywords: Migration, welfare, community, Bunihara Village

ABSTRAK

Migrasi merupakan fenomena sosial yang terjadi kepada individu atau kelompok yang berpindah dari satu tempat ke tempat lain biasanya untuk menjadi peluang yang lebih baik. Desa bunihara kecamatan Anyar kabupaten Serang merupakan salah satu desa yang masyarakatnya ada yang melakukan kegiatan migrasi untuk

kebutuhan hidup yang lebih baik karena di desa tingkat lapangan pekerjaannya sangat sedikit atau terbatas sehingga menjadikan faktor pendorong penduduknya untuk melakukan migrasi. Tapi ada juga penduduk yang lain yang melakukan migrasi ke desa buniara kecamatan Anyar kabupaten Serang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik lagi bagi keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat desa buniara kecamatan Anyar kabupaten Serang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan sejumlah para migran dan masyarakat lokal yang menjadi tujuan data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis isi dengan mengidentifikasi pola- pola dan temuan-temuan yang berkaitan dengan dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat desa buniara kecamatan Anyar kabupaten Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa migrasi dapat memiliki pengaruh yang kompleks terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Buniara Kecamatan Anyar kabupaten Serang. Di satu sisi migran telah membantu pada peningkatan pendapatan keluarga memperbaiki akses pendidikan, dan meningkatkan kualitas hidup titik banyak keluarga yang sebelumnya hidup dalam keterbatasan kini memiliki perubahan yang lebih baik. Namun di sisi lain ada juga yang merasakan penurunan jumlah tenaga kerja di desa menyebabkan berkurangnya aktivitas lokal dan perubahan dalam struktur sosial. Kehilangan angkatan kerja muda berpotensi bisa mengakibatkan stagnasi dalam pengembangan desa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa buniara kecamatan Anyar kabupaten Serang tidak bisa dipandang secara satu dimensi diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengelola migrasi dan meminimalkan dampak negatifnya. Penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang berkelanjutan seperti masyarakat lokal atau migran itu sendiri.

Kata kunci: Migrasi, kesejahteraan, masyarakat, Desa Buniara.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Migrasi atau perpindahan penduduk merupakan salah satu isu dalam demografi yang muncul akibat interaksi antara penduduk dan lingkungan mereka. Ketika jumlah penduduk meningkat dan lingkungan tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka, solusi yang sering diambil adalah bermigrasi. Melalui migrasi,

masyarakat berharap menemukan kondisi yang lebih baik dibandingkan tempat asal mereka. Tujuan utama dari migrasi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup para migran dan keluarganya, sehingga mereka umumnya mencari pekerjaan yang menawarkan pendapatan dan status sosial yang lebih baik di lokasi tujuan. (Arif Fortillo dkk., 2024) Migrasi

adalah perpindahan penduduk yang melintasi batas administratif dengan masa tinggal di tempat tujuan selama enam bulan atau lebih. Ada beberapa kategori migran, seperti migran seumur hidup, migran total, dan migran baru. Migrasi dapat bersifat permanen atau sementara, tergantung pada niat individu untuk menetap atau tidak di daerah tujuan serta faktor-faktor yang memicu migrasi tersebut. Keputusan untuk bermigrasi sering kali didorong oleh peluang yang ada di wilayah tujuan, baik yang bersifat sosial, ekonomi, maupun psikologis. (Zulya Amayra Rizqi dkk., 2022) Menurut Tjiptoherijanto, migrasi adalah perpindahan individu dari tempat asal ke tempat tujuan. Keputusan untuk bermigrasi didasarkan pada analisis keuntungan dan kerugian yang terkait dengan kedua lokasi tersebut.

Tujuan utama dari migrasi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup para migran dan keluarganya, sehingga biasanya mereka mencari pekerjaan yang menawarkan pendapatan dan status sosial yang lebih baik di daerah tujuan. Orang melakukan migrasi karena berbagai faktor, seperti mencari peluang ekonomi yang lebih baik, pendidikan,

reuni keluarga, dan melarikan diri dari kekerasan. Salah satu pendorong utama migrasi adalah kesenjangan pendapatan antara negara maju dan berkembang. Motif ekonomi menjadi alasan utama bagi banyak orang untuk bermigrasi, yang didorong oleh harapan akan pendapatan yang lebih tinggi demi peningkatan kesejahteraan dibandingkan dengan kehidupan di daerah asal. Selain itu, migrasi juga dipandang sebagai cara untuk bertahan hidup dan mencapai kesejahteraan. Migrasi dapat berdampak pada kesejahteraan penduduk yang berpindah. Setiap imigran memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai setelah bermigrasi. Keragaman kondisi antarwilayah di Indonesia menciptakan situasi yang mendukung migrasi. Contohnya, banyak penduduk desa yang pindah ke kota dengan harapan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik, termasuk peningkatan pendapatan, pekerjaan, kualitas pendidikan, dan fasilitas yang lebih memadai. Namun, migrasi juga menimbulkan berbagai masalah di Indonesia, salah satunya adalah kepadatan penduduk dan distribusi yang tidak merata. Migrasi adalah alat bagi pemerintah untuk meratakan

distribusi penduduk di Indonesia. Bagi individu, migrasi dapat menjadi strategi untuk bertahan hidup dan keluar dari kemiskinan. Selain itu, migrasi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi baik secara individu maupun untuk rumah tangga. Banyak orang berpendapat bahwa migrasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, namun ada juga yang menyoroti dampak negatifnya. Meningkatnya mobilitas penduduk, dinamika migrasi, dan perhatian pemerintah yang semakin besar terhadap isu ini menunjukkan bahwa migrasi sangat penting untuk diteliti.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi, serta menganalisis dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana aspek ekonomi, sosial, dan budaya berkontribusi terhadap keputusan individu atau kelompok untuk berpindah tempat tinggal.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

wawancara mendalam untuk memahami perspektif dan pengalaman terkait dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat desa buniara Kecamatan Anyar kabupaten Serang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam. Partisipan penelitian terdiri dari beberapa orang, yang dipilih secara purposif. Kriteria pemilihan meliputi usia, pengaruh melakukan migrasi, faktor melakukan migrasi, dan dampak yang dirasakan ketika melakukan migrasi. Dengan cara ini diharapkan dapat diperoleh data yang relevan. Data yang diperoleh dari wawancara dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik. Langkah-langkah analisis meliputi transkripsi wawancara, mencari sumber referensi dari artikel, jurnal, majalah, berita dan website. Proses analisis ini dilakukan secara iteratif sehingga peneliti dapat kembali ke data untuk memperdalam pemahaman.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Faktor Yang Mempengaruhi Migrasi

Menurut Tjiptoherijanto (1999) dalam arti yang luas migrasi adalah

perubahan tempat tinggal secara permanen atau semi permanen. Dalam pengertian yang demikian, tidak ada pembatasan baik pada jarak perpindahan maupun sifatnya, serta tidak adanya perbedaan antara migrasi dalam negeri dan luar negeri. Migrasi memiliki berbagai faktor seperti halnya faktor ekonomi, atau mencari lapangan pekerjaan. Menurut ibu Olin salah satu responden yang kami wawancarai beliau mengatakan terkadang migrasi terjadi karena ada beberapa kemungkinan yang pertama masyarakat merasa lebih nyaman tinggal di tempat yang baru dibandingkan tempat yang lama memiliki perbedaan antara kedua tempat tersebut sehingga akhirnya masyarakat memilih tempat baru ini untuk dijadikan tempat tinggalnya. Yang kedua tempat tinggal yang baru berada di lingkungan yang strategis dan mudah untuk mencari lapangan pekerjaan dibandingkan tempat tinggal yang lama. Adapun faktor-faktor terjadinya migrasi sebagai berikut :

a. Faktor Ekonomi

Kebutuhan ekonomi merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah kehidupan. Karena kurangnya

lapangan pekerjaan di desa bunihara kecamatan Anyar kabupaten Serang paramigran melakukan migrasi ke kota lain untuk mencukupi kehidupannya. Imas seorang responden awalnya melakukan migrasi untuk pendapatan yang lebih tinggi, karena pendapatan di daerah asal dirasakan kurang mencukupi kebutuhannya sehingga akhirnya imas mengambil keputusan untuk bekerja di kota. Karena dengan bekerja di kota para migran mungkin merasakan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan di daerah asal. Selisih dari pendapatan tersebut mendorong para migran untuk lebih lama bekerja di kota. (Wawancara dengan Imas, 20 tahun, 1 Juni 2025).

b. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan tempat di mana kita harus merasakan nyaman dan juga aman. Desa bunihara kecamatan Anyar kabupaten Serang merupakan salah satu tempat yang nyaman untuk dijadikan tempat tinggal. Seperti pendapat pak Wahid yang merasakan perbedaan antara lingkungan desa bunihara kecamatan Anyar kabupaten Serang dengan lingkungan lama yang ia tinggali. Di sana dekat dengan pabrik-pabrik kimia yang berpotensi bisa mencemari

lingkungan. Akan tetapi di desa bunihara ia merasakan kenikmatan alam. Yang hingga akhirnya ia melakukan migrasi untuk kenyamanan dan keamanan hidupnya. (Wawancara dengan Bapak Wahid, 57 tahun, 1 Juni 2025).

c. Faktor Budaya

Setiap daerah pastinya memiliki budaya kehidupan yang berbeda-beda. Begitu juga kehidupan di desa bunihara kecamatan Anyar kabupaten Serang salah satu daerah yang memiliki budaya masyarakat yang solid dan kompak. Ibu Olin awalnya melakukan migrasi hanya fokus pada kesejahteraan kebutuhan keluarga. Akan tetapi seiring berjalannya waktu ibu Olin merasa nyaman dengan budaya kehidupan di desa bunihara kecamatan Anyar kabupaten Serang ini. Sehingga akhirnya memutuskan untuk migrasi di desa bunihara kecamatan Anyar kabupaten Serang dengan tujuan menetap. (Wawancara dengan Ibu Olin, 32 tahun, 1 Juni 2025)

d. Faktor usia dan status perkawinan

Mereka yang belum menikah lebih banyak yang melakukan migrasi dibandingkan mereka yang sudah menikah. Menurut Hesti salah satu

responden mengatakan bahwa anak muda lebih semangat dan berkeinginan untuk melakukan migrasi ke daerah lain karena memiliki tingkat penasaran dan pengalaman yang lebih. Hal ini sejalan dengan teori ravenstein yang menunjukkan bahwa seseorang yang lebih muda dan belum menikah lebih cenderung melakukan migrasi dibandingkan mereka yang sudah menikah. Para migran yang belum menikah memilih untuk mencari pengalaman baru di tempat migrasi. Berdasarkan penjelasan di atas faktor usia berpengaruh positif terhadap keputusan migrasi. (Wawancara dengan Hesti, 19 tahun, 1 Juni 2025)

Dampak Pengaruh Migrasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain :

1) Dampak Positif a. Peningkatan Pendapatan

Peningkatan migran sering kali meningkat secara signifikan setelah berpindah, karena perbedaan upah antara daerah asal dan tujuan setelah migrasi, mereka umumnya menggunakan pendapatan tambahan ini untuk memenuhi kebutuhan

keluarga sebagian besar mengalami lonjakan penghasilan yang meningkat sehingga migrasi ternyata memberikan pendapatan. Dan ungkapan dari responden olin mengatakan bahwa setelah bermigrasi ke anyer ia merasakan lebih mudah mendapatkan penghasilan dan pekerjaan sampingan, suatu keadaan menyatakan. bahwa akses ekonomi di tempat tujuan atau desa buniara secara signifikan lebih baik di bandingkan situasi sebelumnya di bengkulu atau daerah asalnya.

2) Perubahan Status Sosial

Migrasi telah mengubah status sosial migran terutama yang awalnya bekerja sebagai petani yang berpendapatan rendah karena setelah pindah mereka memperoleh penghasilan lebih tinggi dan stabil, sehingga mampu meningkatkan standar hidup keluarga dan secara signifikan mengangkat posisi sosial mereka di bandingkan sebelum bermigrasi. Dan semua responden mengatakan bahwa mereka benar-benar merasa diterima dengan hangat oleh masyarakat desa buniara, perasaan diterima baik yang menciptakan suasana lingkungan yang aman, kondusif, untuk menetap

sehingga memudahkan mereka menjalani relasi sosial serta merencanakan kehidupan jangka panjang di tempat baru. Menurut bapak hartono lingkungan sosial di anyer begitu mendukung dan gaya hidup di desa buniara terasa sangat menyenangkan dan nyaman, meskipun ia juga merasakan pada awalnya sempat mengalami ketidaknyamanan karena masih beradaptasi dengan kebiasaan baru di desa buniara. (Wawancara dengan Ibu Olin, 32 tahun, 1 Juni 2025).

3) Dampak Negatif

a) Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merujuk pada seluruh individu yang berperan dalam menjalankan tujuan suatu organisasi, ketika sebagian besar penduduk produktif di desa terutama mereka dalam usia, yang bekerja dan memutuskan untuk bermigrasi ke kota, maka desa asal mengalami penurunan yang signifikan dalam jumlah tenaga kerja produktif, yang secara otomatis akan mengurangi kapasitas sumber daya manusia (SDM) di daerah tersebut. Hal ini berarti potensi ekonomi desa dalam hal produksi pertanian, pelayanan, lokal dan berbagai kegiatan produktif

lainnya turut berkurang, karena sebagian besar penduduk kerja telah berpindah tempat. Seperti yang di katakan imas seorang responden awalnya melakukan migrasi ke kota lain untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, karena penghasilan yang di dapatkan di desa buniara kurang mencukupi, maka desa buniara ini mengalami penurunan yang signifikan dalam jumlah tenaga kerja, yang secara otomatis mengurangi kapasitas sumber daya manusia (SDM) di daerah buniara . (Wawancara dengan Bapak Hartono, 73 tahun, 1 Juni 2025).

b) Akulturasi kebudayaan

Menurut Sorejono Soekanto, kebudayaan mencakup segala hal yang di peroleh atau di pelajari oleh individu sebagai anggota masyarakat meliputi pola pikir, perasaan, dan perilaku normatif yang membentuk cara manusia bertindak dan berinteraksi dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dan wahida seorang responden mengungkapkan bahwa ia merasa agak susah berkomunikasi dengan warga desa buniara di bandingkan dengan daerah dulunya, situasi yang mencerminkan kendala bahasa dan perbedaan budaya yang

nyata, sehingga interaksi sosialnya menjadi terhambat dan proses integrasinya kelingkungan barunya berjalan lebih lambat dan penuh tantangan. (Wawancara dengan Imas, 20 tahun, 1 Juni 2025).

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa migrasi memiliki dampak yang kompleks terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Buniara, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang. Di satu sisi, migrasi meningkatkan pendapatan keluarga, memperbaiki ekonomi keluarga, dan meningkatkan kualitas hidup. Keluarga yang sebelumnya hidup dalam keterbatasan kini mengalami perbaikan signifikan setelah bermigrasi. Namun, di sisi lain, migrasi juga menyebabkan penurunan jumlah tenaga kerja di desa, bukan hanya itu tetapi banyak warga yang melakukan migrasi yang berdampak pada berkurangnya aktivitas lokal dan perubahan dalam struktur sosial. Kehilangan angkatan kerja muda berpotensi menimbulkan stagnasi dalam pengembangan desa. Oleh karena itu, dampak migrasi tidak bisa dipandang secara satu dimensi. Diperlukan pendekatan yang lebih

komprehensif untuk mengelola migrasi dan meminimalkan dampak negatifnya. Penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan berkelanjutan yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Fortillo dkk, pengaruh migrasi terhadap kesejahteraan kota, UIN SMH BANTEN, Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu, Vol 8 No.6 juni 2024

Wawancara Imas, 20 THN, Dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bunihara Kecamatan Anyar kabupaten Serang, 1 Juni 2025, pukul 15:56 WIB

Wawancara Bapak Wahid, 57 THN, Buruh, Dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bunihara Kecamatan Anyar kabupaten Serang, 1 Juni 2025, pukul 14:00 WIB

Wawancara ibu Olin, 32 THN, Dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bunihara Kecamatan Anyar kabupaten Serang, 1 Juni 2025, pukul 13:30 WIB

Wawancara Hesti, 19 THN, Dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bunihara Kecamatan Anyar kabupaten Serang, 1 Juni 2025, pukul 16:30 WIB & Ruliyanto Syahrain, ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MIGRASI KOMUNITAS WARGA

SULAWESI SELATAN KE KOTA TERNATE
Jurnal sosial ekonomi dan humaniora, 2019

Wawancara ibu Olin, 32 THN, Dampak migrasi terhadap kesejahteraan Masyarakat Desa Bunihara Kecamatan Anyar kabupaten Serang, 1 Juni 2025, pukul 13:30 WIB

Wawancara bapak Hartono, 73 THN, Dampak migrasi terhadap kesejahteraan Masyarakat Desa Bunihara Kecamatan Anyar kabupaten Serang, 1 Juni 2025, pukul 14:00 WIB

Wawancara Imas 20 THN, Dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bunihara Kecamatan Anyar kabupaten Serang, 1 Juni 2025, pukul 15:56 WIB

Wawancara ibu Wahida 57 THN, Dampak migrasi terhadap kesejahteraan masyarakat Anyar kabupaten Serang, 1 Juni 2025, pukul 15.30 WIB & Bima Adi Pradana. 2022. Dampak Migrasi Penduduk Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan. Jurnal of geographhy education universitas siliwangi. Volume 3 Nomor 2. hal 56-60.